



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 4630-4642

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Sistem Pengendalian Intern Pada Persediaan Barang Dagang di Koperasi Mitra Sejahtera Cikarang Bekasi

Alfiana Lista Nugroho^{1✉}, Nesti Hapsari²

Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: alfianalista2314@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini berfokuskan untuk mengetahui sistem pengendalian internal atas barang dagang yang dilakukan di Koperasi Mitra Sejahtera Cikarang Barat Bekasi; Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui pelaksanaan sistem dan prosedur pengendalian intern atas persediaan barang dagang yang diterapkan pada Koperasi Mitra Sejahtera Cikarang Barat Bekasi apakah sudah sesuai dan efektif; Metode penelitian analisis dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan analisis data deskriptif; Teknik pengumpulan data dengan cara observasi wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan sistem dan prosedur persediaan di Koperasi Mitra Sejahtera sudah cukup baik karena prosedur penerimaan dan pengeluaran barang sangat jelas dan tersusun di dalam data persediaan Koperasi Mitra Sejahtera dan keamanan yang sudah memadai. lalu, pembagian tugas yang belum optimal Namun dalam sarana dan prasarana di Koperasi Mitra Sejahtera seperti fasilitas bangunan atau tempat penyimpanan dokumen sudah tercukupi dengan baik

Kata Kunci : *Sistem Pengendalian internal, Persedian Barang Dagang, Koperasi*

Abstract

This study focuses on knowing the internal control system for merchandise that is carried out at the Mitra Sejahtera Cooperative Cikarang Barat Bekasi; The purpose of this study was to find out whether the implementation of internal control systems and procedures for merchandise inventory applied to the Mitra Sejahtera Cooperative Cikarang Barat Bekasi is appropriate and effective; The analytical research method was carried out using qualitative methods and descriptive data analysis; Data collection techniques by way of observation interviews and documentation. The results of the study show that the supply system and procedures at the Mitra Sejahtera Cooperative are quite good because the procedures for receiving and issuing goods are very clear and arranged in the inventory data of the Mitra Sejahtera Cooperative and adequate security. then, the division of tasks is not yet optimal. However, the facilities and infrastructure at the Mitra Sejahtera Cooperative such as building facilities or document storage areas are adequate.

Keyword: *Internal Control System, Merchandise Inventory, Cooperative*

PENDAHULUAN

Penerapan sistem pengendalian internal dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk memperkuat sistem informasi akuntansi. Pengendalian internal, sering dikenal sebagai pengendalian internal, mengacu pada pendekatan sistematis yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, dengan tujuan membantu organisasi dalam mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Pengendalian internal diterapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa operasi organisasi mematuhi kebijakan yang relevan, secara efektif melindungi aset dan keuangan perusahaan, mencapai tujuan yang telah ditentukan, menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan dapat diandalkan, dan mengurangi terjadinya aktivitas penipuan, serta kejadian-kejadian yang tidak diinginkan. dari pemborosan dan pencurian. Korporasi mengalami kerugian finansial akibat kurangnya pengawasan dan pelanggaran hak asasi manusia.

Pengelolaan persediaan barang merupakan penentu penting efisiensi operasional dalam suatu perusahaan. Menurut Assauri (2005:50), persediaan mengacu pada barang-barang yang diperoleh dan kemudian disimpan untuk dijual kembali di masa depan pada titik persediaan operasional yang ditentukan. Barang-barang tersebut sangat rentan terhadap potensi risiko seperti kerusakan atau pencurian. Pengendalian internal dapat dilaksanakan dengan penerapan tindakan pengamanan yang bertujuan untuk mencegah pencurian, kerusakan, dan kelainan lainnya pada persediaan suatu organisasi perdagangan. Hal ini sangat relevan mengingat adanya beragam jenis komoditas dalam

jumlah yang signifikan.

Koperasi Mitra Sejahtera merupakan suatu badan usaha yang bergerak dalam berbagai sektor, meliputi perdagangan, simpan pinjam, serta penyediaan jasa. Toko Koperasi Mitra Sejahtera merupakan salah satu badan usaha koperasi yang bergerak di bidang perdagangan yang mempunyai rata-rata penjualan tahunan sebesar Rp 480.634.859 dan rata-rata keuntungan bulanan sebesar Rp 36.084.577. Toko Koperasi Mitra Sejahtera menunjukkan dedikasi yang teguh untuk secara konsisten memenuhi beragam kebutuhan anggotanya, baik komoditas esensial maupun non-esensial. Salah satu cara atau teknik yang digunakan adalah dengan menjalin kerja sama atau menjalin kontak dengan pemasok atau agen yang lokasinya dekat dengan tempat tinggal anggota koperasi.

Berdasarkan penelitian penulis yang dilakukan di koperasi Mitra Sejahtera, terlihat bahwa pendekatan yang diterapkan saat ini kurang efektif karena seringnya terjadi material kadaluwarsa atau rusak, serta pemisahan tugas keamanan dan tenaga kerja yang tidak memadai. Keadaan saat ini belum memberikan dampak buruk bagi koperasi, namun jika hal ini berlanjut akan mengalami dampak kerugian.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai dua aspek utama dalam Koperasi Mitra Sejahtera Cikarang Barat, Bekasi. Pertama, peneliti bertujuan untuk memahami secara menyeluruh bagaimana sistem internal persediaan barang dagang di koperasi ini dijalankan. Aspek ini mencakup seluruh proses dan mekanisme yang terlibat dalam mengelola persediaan barang dagang di dalam organisasi. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan sistem pengendalian internal yang diterapkan pada persediaan barang dagang di Koperasi Mitra Sejahtera. Dengan fokus pada aspek ini, peneliti akan menilai sejauh mana sistem pengendalian internal tersebut berkontribusi dalam menjaga kelancaran dan ketepatan proses persediaan barang dagang.

Tinjauan Pustaka

Sistem Pengendalian Internal

Menurut Sutarman (2012:13), sistem dapat diartikan sebagai pengelompokan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berkolaborasi dan berinteraksi sebagai satu kesatuan yang kohesif untuk menjalankan suatu proses tertentu dengan tujuan akhir mencapai suatu tujuan utama. Sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama menuju suatu tujuan bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Konstituen sistem ini Sistem yang berbeda menunjukkan

kombinasi konstituen yang berbeda-beda, namun mereka mempunyai komposisi fundamental.

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses mendokumentasikan, mengkategorikan, dan merangkum transaksi dan kejadian keuangan secara sistematis dengan cara yang mahir, menggunakan satuan moneter, dan selanjutnya menganalisis dan mengevaluasi hasilnya (Balkaoui, 2000: 37). American Accounting Association (AAA) menyoroti sifat dasar akuntansi sebagai prosedur sistematis untuk mengenali, mengukur, dan mengungkapkan data keuangan, memungkinkan pengguna untuk membuat pilihan yang terinformasi, tidak ambigu, dan berdampak.

Persediaan mengacu pada aset yang dapat dijual dalam operasi rutin suatu perusahaan, serta aset yang digunakan dalam proses produksi untuk dijual, atau dalam bentuk bahan atau peralatan yang digunakan dalam proses produksi atau penyediaan jasa (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012: 14 Poin 6). Persediaan mengacu pada sumber daya berharga yang terdiri dari barang dagangan yang dimaksudkan untuk dijual dalam operasi bisnis rutin. Hal ini mencakup aset-aset milik perusahaan, termasuk barang-barang dalam proses yang sedang menunggu untuk digunakan dalam proses produksi atau sedang digunakan dalam proses tersebut.

Sesuai analisis yang dilakukan oleh Harold Coontz, pengendalian mengacu pada proses menilai dan meningkatkan kinerja individu di bawah pengawasan, dengan tujuan melaksanakan rencana organisasi secara efektif yang dirancang untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan utama pengendalian adalah untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan proses implementasi sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Di bidang teori akuntansi dan organisasi, konsep pengendalian internal mengacu pada prosedur sistematis yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi.

Pengendalian internal mengacu pada kumpulan tanggung jawab dan protokol yang dirancang untuk menjaga aset perusahaan dari potensi penyalahgunaan, memastikan ketersediaan informasi akuntansi yang tepat, dan menggarisbawahi pentingnya semua tindakan internal. dukungan kontrol. Arti penting manajemen strategis dalam suatu perusahaan terletak pada perannya sebagai pemanfaatan sumber daya perusahaan secara menyeluruh. Ini berfungsi untuk meningkatkan, membimbing, mengatur, dan mengawasi beragam operasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi.

Sistem Pengendalian Internal Persediaan Persediaan

Sistem pengendalian internal adalah serangkaian tindakan dan aktivitas berkelanjutan yang komprehensif yang dilakukan oleh pimpinan dan staf untuk

memastikan jaminan yang memadai untuk pencapaian tujuan organisasi.

Sistem pengendalian internal suatu perusahaan mencakup struktur organisasi, metodologi, dan upaya terkoordinasi yang bertujuan untuk menjaga aset perusahaan, memastikan kebenaran dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen perusahaan.

Sistem pengendalian internal dapat didefinisikan secara sempit sebagai sistem terstruktur dan serangkaian prosedur yang dirancang untuk memverifikasi aktivitas entitas eksternal secara otomatis. Dalam konteks akuntansi organisasi, beberapa bagian atau fungsi dalam suatu perusahaan dapat secara otomatis memverifikasi data akuntansi yang dihasilkan oleh bagian atau fungsi tertentu. Dalam konteks American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), sistem pengendalian internal digambarkan sebagai berikut:

Sistem pengendalian internal mencakup kerangka organisasi dan berbagai teknik dan sumber daya yang diselaraskan dan digunakan dalam organisasi untuk menegakkan pengamanan aset perusahaan, memverifikasi ketepatan dan keandalan informasi akuntansi, meningkatkan efektivitas operasional, dan memfasilitasi kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Didirikan sebelumnya. Penerapan dan pengawasan berkelanjutan terhadap sistem pengendalian internal oleh pimpinan organisasi sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas operasional sistem organisasi. Jika terjadi masalah, modifikasi yang diperlukan harus dilakukan untuk meningkatkan sistem organisasi dan memfasilitasi perbaikan.

Terlepas dari tingkat kesempurnaan dalam desain dan implementasinya, pengendalian internal dapat memberikan tingkat kepercayaan yang baik kepada manajemen dan dewan direksi dalam mencapai tujuan pengendalian internal organisasi. Namun, penting untuk diketahui bahwa keterbatasan yang melekat pada pengendalian internal dapat berdampak pada kemungkinan pencapaian tujuan tersebut.

Hal ini mencakup kemungkinan kesalahan penilaian manusia dalam pengambilan keputusan, kemungkinan kesalahan penilaian manusia dalam pengambilan keputusan, dan kemungkinan gangguan pengendalian internal karena kesalahan manusia, seperti kelalaian atau kesalahan sederhana.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yang secara khusus berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang disajikan dalam bentuk kalimat deskriptif, kata-kata, dan representasi visual. Penelitian ini menyajikan data

kualitatif yang berkaitan dengan koperasi, khususnya berfokus pada struktur organisasi koperasi, informasi pengendalian internal, dan gambaran umum bagian persediaan barang di dalam koperasi Mitra Sejahtera.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data asli dan data sekunder. Data primer mengacu pada informasi studi yang dikumpulkan secara langsung dari lokasi penelitian melalui metode seperti melakukan wawancara dan mengamati secara pribadi pimpinan dan personel perusahaan. Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui pengumpulan dokumen terkait, seperti struktur organisasi, data persediaan barang, kuitansi, dan sumber relevan lainnya. Selanjutnya penulis telah melakukan observasi terhadap sistem pengendalian internal dan praktik persediaan barang pada koperasi Mitra Sejahtera. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis adalah Observasi, wawancara, dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Koperasi Mitra Sejahtera berdiri sejak 25 Januari 2010 dengan nomor akta 050/BH/PERINDAGKOP DAN UMKM.518/XII/2010 dan Nomor Induk Koperasi(NIK) 3216071070008 .Selama lebih dari 13 tahun koperasi Mitra Sejahtera berdiri di dalam PT Indofood Sukses Makmur Bekasi.Berdirinya koperasi Mitra Sejahtera di dalam PT Indofood yang di mana para anggotanya Kebanyakan adalah para karyawan PT Indofood Sukses Makmur Bekasi. Koperasi Mitra Sejahtera bidang usahanya meliputi perdagangan, Simpan pinjam dan jasa.

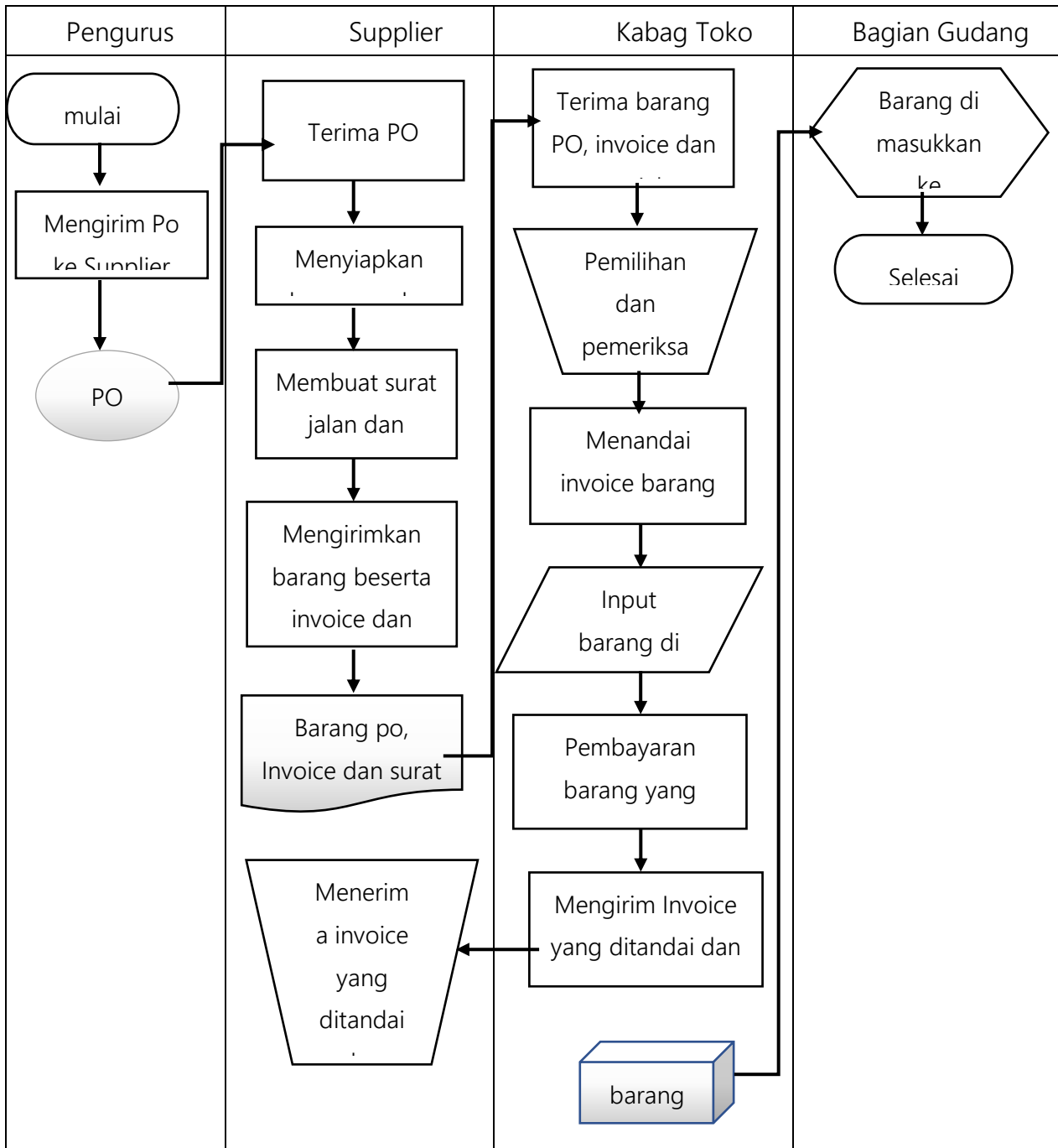
Koperasi Mitra Sejahtera bagian simpan pinjam terbagi menjadi dua yaitu simpanan dan pinjaman. Simpanan di dalam di dalam koperasi terdiri dari Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Simpanan Sukarela, Simpanan Pendidikan, Simpanan Hari Tua(SHT), Simpanan Mudik, Simpanan Qurban,Tabungan Umroh /Haji, Simpanan Deposito,Simpanan Khusus dan Dana pensiun. Koperasi bagian pinjaman terdiri dari satu pinjaman reguler dan new reguler ,pinjaman khusus dan khusus (pengobatan), Pinjaman Klaim Barang, Pinjaman Mitra, Pinjaman kredit multiguna(KMG),Pinjaman DP KPR dan Pinjaman Lain – Lain (Pinjaman untuk anggota yang menggunakan jasa Koperasi Mitra Sejahtera

Koperasi Mitra Sejahtera bagian perdagangan meliputi Usaha Toko dan Usaha Credit Transaction. Toko koperasi Mitra Sejahtera berusaha untuk terus-menerus memenuhi dan menyediakan berbagai barang kebutuhan anggota, mulai dari kebutuhan primer maupun sekunder. Salah satu cara dan strategi yang dilakukan adalah bekerja sama

atau membuka koneksi dengan supplier atau agen yang berada di sekitar wilayah tempat tinggal angkutan koperasi membuka peluang kepada anggota untuk bisa berpartisipasi dalam hal pengadaan supply barang di toko koperasi baik menjadi supplier maupun menjadi rekanan Kak koperasi Mitra Sejahtera KMS. Usaha Credit Transaction adalah pinjaman barang yang dilakukan oleh para anggota Koperasi Simpan Pinjam terdiri dari Kredit barang (Open table) dan Kredit Kendaraan Bermotor.

Sistem pencatatan data persediaan pada Koperasi Mitra Sejahtera menggunakan sistem pencatatan perpetual. Sistem Data Persediaan Koperasi Mitra Sejahtera di peroleh dengan memasukkan data barang yang diterima dari supplier dan pengeluaran barang di catat secara otomatis melalui sistem.

Prosedur penerimaan barang dilakukan oleh bagian toko, gudang atau bahkan kasir. Pesanan yang telah tiba akan diperiksa untuk pengecekan fisik dan satuan jumlah dan mencocokkan dengan invoice yang telah dikirim oleh supplier. Bila barang tidak sesuai akan di beri tanda untuk diberitahukan kepada supplier. Barang yang udah diterima akan dimasukkan data ke dalam sistem. Kemudian melakukan pembayaran sesuai barang yang diterima lalu faktur antara koperasi dan supplier di tukar.



Gambar 1: Flowchart Penerimaan Barang Koperasi Mitra Sejahtera

Proses penerimaan dan pengeluaran barang di Koperasi Mitra Sejahtera mengikuti langkah-langkah berikut. Pertama, Koperasi mengirimkan pesan (Purchase Order/PO) kepada supplier melalui bagian pengurus dan bagian toko. Supplier menerima PO dari bagian pengawas dan toko Koperasi, lalu menyiapkan barang sesuai pesanan. Supplier membuat surat jalan dan invoice sesuai dengan PO, yang kemudian dikirimkan kembali ke Koperasi.

Kemudian, bagian toko dan gudang menerima barang bersamaan dengan surat jalan dan invoice dari supplier. Di sini, dilakukan pengecekan dan perbandingan barang dengan

informasi surat jalan dan invoice. Barang yang kurang akan dicatat dalam invoice sebagai tanda, sedangkan barang yang sesuai akan dimasukkan ke dalam sistem persediaan Koperasi. Setelah pencatatan, barang dimasukkan ke dalam gudang.

Selanjutnya, bagian Kasir Koperasi memantau berkurangnya persediaan barang. Jika ada barang yang mulai berkurang atau habis di etalase toko, Kasir memberi tahu bagian gudang. Bagian gudang menindaklanjuti dengan mengirimkan barang sesuai permintaan dari Kasir. Setelah barang diterima, Kasir mengatur dan memasukkan barang ke dalam etalase toko sesuai penataan yang ada.

Prosedur penyimpanan barang dagang pada Koperasi Mitra Sejahtera di simpan di dalam gudang persediaan oleh bagian gudang. Pengaturan barang dagang yang di gudang di sesuaikan berdasarkan jenis, merek, ukuran barang agar mempermudah saat melakukan pengontrolan. Prosedur pencatatan penyimpanan persediaan barang dagang pada Koperasi Mitra Sejahtera dilakukan dengan mencatat barang masuk dan keluar melalui sistem persediaan barang dagang.

Sistem dan prosedur pengeluaran barang dagang di lakukan ketika barang di toko Koperasi Mitra Sejahtera telah berkurang banyak, Barang aka di ambil dari gudang dan di rapihkan oleh bagian kasir ke dalam etalse yang sesuai. Sementaa barang rusak atau barang yang sudah kadaluwarsa (expired) akan di pindahkan oleh bagian gudang dari etlase ke tempat pembuangan.

Hasil pengamatan langsung penulis pada Koperasi Mitra Sejahtera menunjukkan bahwa kondisi lingkungan pengendalian Koperasi Mitra Sejahtera secara umum telah cukup memadai, Koperasi Mitra Sejahtera telah memelihara lingkungan pengendalian yang efektif yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif. Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan pengendalian ialah integritas dan nilai etika dengan adanya finger print untuk absen kedatangan Pegawai Koperasi Mitra Sejahtera, Menerapkan Komitmen terhadap Kompetensi dengan adanya pelatihan serta training dari Koperasi Sebelum menjadi pegawai Koperasi Mitra Sejahtera dan pegawai juga diminta untuk berkomitmen terhadap kompetensi saat masuk perusahaan. Partisipasi dari Pengawas dan Pembina Koperasi Mitra Sejahtera dengan melakukan pelatihan karyawan baru dan pengawas melakukan audit setiap sebulan sekali. Filosopi dan gaya operasi Koperasi Mitra Sejahtera blum efektif Karena karyawaa tidak langsung bekerja sesuai jadwal yang ada. Struktur Organisasi Koperasi Mitra Sejahtera Belum Cukup baik karna belum adanya fungsi pembelian dan fungsi penerimaan barang yang jelas sehingga terdapat perangkapan tugas di dalam Koperasi. Kebijakan dan praktik sumber daya Koperasi Mitra Sejahtera cukup baik dengan memberikan tunjangan kepada karyawan koperasi akan tetapi pelatihan dan

pengembangan karyawan tidak terjadi di dalam koperasi.

Organisasi Koperasi Mitra Sejahtera juga berusaha mencapai tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota melalui kemudahan layanan dan pemberian fasilitas. Koperasi Mitra Sejahtera berusaha menjaga ketersediaan barang-barang dagangan yang di butuhkan para anggota, menjaga barang – barang persediaan tidak terlalu banyak atau terlalu besar, berusaha memenuhi permintaan anggota. Penilaian Resiko yang dilakukan oleh koperasi Mitra Sejahtera yang menyediakan persediaan barang dagangan sudah cukup baik dan sesuai. Koperasi Mitra Sejahtera telah mempelajari dan menganalisa setiap resiko-resiko yang kemungkinan besar terjadi dan membentuk pengendalian intern yang diperlukan untuk menghadapi hal tersebut. Resiko yang paling mendasar adalah dengan memasang CCTV di dalam agar mencegah terjadinya kecurangan dan kelalaian yang dilakukan oleh para karyawan dan juga pemasangan CCTV di dalam toko di lakukan untuk pencegahan pencurian yang di lakukan oleh orang luar. Ruang gudang selalu dikunci oleh bagian gudang.

Penilaian risiko terhadap Persediaan barang dagang yang dilakukan koperasi Mitra Sejahtera dengan pertimbangan produk yang masa pakainya sudah lewat atau produk rusak sehingga mengakibatkan berkurangnya barang untuk dijual dan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Dengan demikian mempertimbangkan atas risiko tersebut koperasi Mitra Sejahtera melakukan stock opname yang memeriksa kebenaran atas jumlah persediaan yang sudah rusak atau masa pakainya sudah lewat. Melakukannya stock opname juga membantu koperasi Mitra Sejahtera di dalam pencatatan supaya barang pertama yang masuk menjadi barang pertama yang keluar dan resiko kadaluwarsa dapat diperkecil.

Metode Penilaian Persediaan barang dangang pada Koperasi Mitra Sejahtera menggunakan metode FIFO (FIRST IN FIRST OUT), karena metode penilaian dianggap logis bagi koperasi. Metode ini juga memudahkan koperasi karna perhitungannya yang sederhana perhitungannya dimana barang masuk pertama akan menjadi barang yang keluar pertama, Sementara persediaan akhirnya adalah barang persediaan yang di beli terakhir memudahkan koperasi saat melakukan stock opname terhadap barang persediaan yang ada di Koperasi Mitra Sejahtera. data persediaan untuk pengawasan persediaan. Perlindungan fisik atas persediaan yang di lakukan Koperasi dengan menyimpan persediaan didalam gudang yang di lengkapi CCTV dan kunci dipegang oleh bagian gudang saat jam kerja selesai. Pembagian tugas di dalam koperasi belum cukup baik dengan tidak adanya pemisahan tugas pencatatan data barang dagang dan penyimpanan data data persediaan barang.

Sistem Informasi dan Komunikasi yang dilakukan Koperasi Mitra Sejahtera sudah cukup efektif karena informasi dari pencatatan persediaan sudah efektif dengan menggunakan sistem data persediaan yang dimiliki Koperasi Mitra Sejahtera, sistem komunikasi Koperasi Mitra Sejahtera juga sudah baik karena komunikasi yang digunakan ada berbagai macam, papan pengumuman, situs internet dan e-mail, maupun berkomunikasi secara langsung. Untuk informasi Koperasi Mitra Sejahtera sudah cukup baik dengan papan pengumuman di koperasi, standing banner di depan Koperasi serta menerbitkan laporan pertanggungjawaban pengurus yang di bagikan setiap tahunnya kepada anggota Koperasi Mitra Sejahtera sehingga para anggota mengetahui dengan jelas hasil tugas yang di lakukan para pengurus Koperasi Mitra Sejahtera.

Hasil dari pengamatan langsung yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa pengawasan persediaan yang ada di gudang pada Koperasi Mitra Sejahtera cukup baik dan efektif. Karena metode pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual yang dimana pencatatan setiap waktunya selalu disesuaikan.. Sistem pemantauan Koperasi Mitra Sejahtera di lakukan dengan pengecekan barang data barang persediaan baik saat barang masuk ke dalam gudang. Pengecekan juga selalu dilakukan sesuai invoice barang untuk barang masuk dan barang keluar di lakukan oleh sistem data persediaan yang di miliki Koperasi Mitra Sejahtera.

Pembahasan

Sistem Pengendalian Internal dapat dikatakan efektif apabila 5 komponen pengendalian internal efektif bagi perusahaan. Di dalam lingkungan pengendalian Koperasi Mitra Sejahtera ada beberapa yang efektif dan belum efektif. Di dalam lingkungan pengendalian Koperasi Mitra Sejahtera integritas dan etika, komitmen terhadap kompetensi, partisipasi Pembina dan pengurus serta kebijakan dan praktik sumber daya manusia sudah cukup baik dengan adanya laporan pertanggungjawaban karyawan koperasi namun belum adanya pelatihan per bulan karyawan. Untuk Filosofi dan gaya operasi serta struktur organisasi belum efektif.

Penilaian Resiko sudah cukup baik dan efektif dengan adanya cctv di dalam toko dan gudang Koperasi Mitra Sejahtera melakukan stock opname untuk pemeriksaan persediaan barang dagang agar resiko kadaluwarsa dan barang rusak diperkecil. Aktivitas Pengendalian di dalam koperasi sudah cukup efektif namun untuk pemisahan tugas belum cukup efektif karena adanya perangkapan tugas antar karyawan dan belum adanya fungsi pembelian dan penerimaan barang yang jelas.

Sistem Informasi dan Komunikasi yang di lakukan Koperasi Mitra Sejahtera sudah cukup baik dan efektif dengan adanya berbagai macam sistem komunikasi dan informasi yang ada di dalam koperasi seperti papan pengumuman, situs internet dan email, standing banner di depan koperasi serta laporan pertanggungjawaban karyawan Koperasi Mitra Sejahtera. Pengawasan di Koperasi Mitra Sejahtera cukup baik dengan adanya stock opname serta pemasangan cctv di dalam toko dan dalam gudang koperasi namun belum adanya bagian khusus untuk keamanan cctv.

SIMPULAN

Sistem penerimaan dan pengeluaran barang di Koperasi Mitra Sejahtera telah berjalan baik dengan pemeriksaan dan pendataan barang masuk, meskipun pengeluaran barang masih kurang efektif karena tergantung pada penipisan stok. Pengendalian internal dalam koperasi memiliki aspek yang efektif seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, dan aktivitas pengendalian. Namun, ada aspek yang belum efektif seperti filosofi operasi, gaya kerja, dan struktur organisasi. Pemisahan tugas karyawan perlu ditingkatkan dan fungsi pembelian perlu ditambahkan. Sistem informasi dan komunikasi dalam koperasi telah berjalan baik dengan berbagai metode seperti papan pengumuman, situs internet, email, dan laporan karyawan. Pengawasan melalui stock opname dan CCTV telah dilakukan, meskipun keamanan CCTV perlu ditingkatkan. Saran untuk perusahaan melibatkan peningkatan komitmen pimpinan, perbaikan prosedur pengeluaran barang, pemisahan tugas yang jelas, penambahan fungsi pembelian, dan peningkatan keamanan. Bagi peneliti lain, disarankan untuk meneliti sistem penjualan barang persediaan di koperasi karena ini adalah area yang belum banyak diteliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, M., & EDY, M., (2021) Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Pada Koperasi Tirta Lestari. *JIEB : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* Jilid 7 116-135
<https://ejurnal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>
- Irawati, R., & Kamalita, A., (2017). Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Brang di PT Unisem Batam. *Journal of Bussiness, Administrasi Bisnis* Vol 1,183-193
- Manengkey, N. (2014). Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Dan Penerapan Akuntansi Pada Pt. Cahaya Mitra Alkes. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, Analisis sistem pengendalian* 2(3), 13– 21.
- Sulistiani, H., Octariana, S., & Jafar, Q., Adrian (2020) Sistem Pengendalian Intern Simpan

- Pinjam Anggota Koperasi BMT. (Studi Kasus: BMT Syariah Makmur) *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 032-042
- Marlina, K., & Puspa, E., Dewi (2020) Analisis Efektifitas Pengendalian Persediaan Barang Dagang Toko Bangunan Rajawali Steel, *Jurnal Buana Akuntansi* Vol 5 No.2 ,013-025
- Nur, F., Wildana & Unggul, E., S., (2017) Utami Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Atas Barang Dagang Pada CV Sumber Alam Sehtera Tegal. *Jurnal MONEX* Vol 6 No. 2, 252 -255
- Siahaan, M., dan Torikul, A., Muhidin (2020) Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Persediaan Brang Jadi Pada PT. Denso Manufacturing Indonesia. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Vol 3 No. 4 558-568
- Otinur, F., Pangemanan, S., & Warongan, J (2017) *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado*. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(1) Hal 169 - 179
- Klesia, A., Lambey, L., & Budiarmo, S., Novi (2017) *Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna*. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2), 131-139
- Puspitasari, A. V., & Haryani, S. S. (2018). Analisis Pengendalian Intern Pada Sistem Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus Rown Division Di Surakarta). *Advance*, 5(2), 1-6.
- Amanda, C., Sondakh, J., Jullie, Tangkuman, J., Steven (2015) *Analisis Efektifitas Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Grand Hardware Manado*. *Jurnal EMBA* Vol.3 No.3 766-776